



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SERTIFIKAT PATEN SEDERHANA

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, memberikan hak atas Paten Sederhana kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang

Untuk Invensi dengan Judul : EKSTRAK UMBI BAWANG PUTIH TUNGGAL (*Allium sativum* var. Solo Garlic) DIGUNAKAN SEBAGAI AFRODISIAK

Inventor : Ika Buana Januarti, M.Sc. Apt  
Fadzil Latifah, M.Farm., Apt

Tanggal Penerimaan : 18 Maret 2020

Nomor Paten : IDS000003747

Tanggal Pemberian : 07 April 2021

Perlindungan Paten Sederhana untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 10 tahun terhitung sejak Tanggal Penerimaan (Pasal 23 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten)

Sertifikat Paten Sederhana ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP: 196611181994031001



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU DAN  
RAHASIA DAGANG**

Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Phone/Facs. (6221) 57905611;  
Website: www.dgip.go.id

**INFORMASI BIAYA TAHUNAN**

Nomor Paten	IDS000003747	Tanggal Diberi	07 April 2021	Jumlah Klaim	1
Nomor Permohonan	S00202002154	Filling Date	18 Maret 2020		

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, biaya tahunan yang harus dibayarkan adalah sebagaimana dalam tabel di bawah.

<b>Biaya Tahunan</b>	<b>Periode Perlindungan</b>	<b>Batas Akhir Pembayaran</b>	<b>Biaya Dasar</b>	<b>Jml Klaim</b>	<b>Biaya Klaim</b>	<b>Total</b>
1	18-03-2020 s.d. 17-03-2021	07-10-2021	0	1	0	0
2	18-03-2021 s.d. 17-03-2022	07-10-2021	0	1	0	0
3	18-03-2022 s.d. 17-03-2023	07-10-2021	0	1	0	0
4	18-03-2023 s.d. 17-03-2024	19-02-2023	0	1	0	0
5	18-03-2024 s.d. 17-03-2025	19-02-2024	0	1	0	0
6	18-03-2025 s.d. 17-03-2026	19-02-2025	1.650.000	1	50.000	1.700.000
7	18-03-2026 s.d. 17-03-2027	19-02-2026	2.200.000	1	50.000	2.250.000
8	18-03-2027 s.d. 17-03-2028	19-02-2027	2.750.000	1	50.000	2.800.000
9	18-03-2028 s.d. 17-03-2029	19-02-2028	3.300.000	1	50.000	3.350.000

<b>Biaya Tahunan</b>	<b>Periode Perlindungan</b>	<b>Batas Akhir Pembayaran</b>	<b>Biaya Dasar</b>	<b>Jml Klaim</b>	<b>Biaya Klaim</b>	<b>Total</b>
10	18-03-2029 s.d. 17-03-2030	19-02-2029	3.850.000	1	50.000	3.900.000

- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali wajib dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diberi paten
- Pembayaran biaya tahunan untuk pertama kali meliputi biaya tahunan untuk tahun pertama sejak tanggal penerimaan sampai dengan tahun diberi Paten ditambah biaya tahunan satu tahun berikutnya.
- Pembayaran biaya tahunan selanjutnya dilakukan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum tanggal yang sama dengan Tanggal Penerimaan pada periode perlindungan tahun berikutnya.
- Permohonan penundaan pembayaran biaya tahunan akan diterima apabila diajukan paling lama 7 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran biaya tahunan berikutnya, dan bukan merupakan pembayaran biaya tahunan pertama kali.
- Dalam hal biaya tahunan belum dibayarkan sampai dengan jangka waktu yang ditentukan, Paten dinyatakan dihapus



(12) PATEN INDONESIA

(11) IDS000003747 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL  
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 07 April 2021

(51) Klasifikasi IPC<sup>8</sup> : A 61K 36/28

(21) No. Permohonan Paten : S00202002154

(22) Tanggal Penerimaan: 18 Maret 2020

(30) Data Prioritas :

(43) Tanggal Pengumuman: 19 Juni 2020

(56) Dokumen Perbandingan:  
US 2019020106 (A1)  
(*Allium sativum* Var. Solo garlic) TERHADAP Mating ...  
repository.unissula.ac.id › ...  
oleh D Nurferawati · 2018 — **Solo garlic**) TERHADAP Mating  
Behaviour PADA TIKUS JANTAN GALUR ... **afrodisiak** adalah  
umbi bawang lanang (*Allium sativum* L. var. **solo**

(71) Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang

(72) Nama Inventor :  
Ika Buana Januarti, M.Sc. Apt, ID  
Fadzil Latifah, M.Farm., Apt, ID

(74) Nama dan Alamat Konsultan Paten :

Pemeriksa Paten : Dra. Ita Yukimartati, M.Si.

Jumlah Klaim : 1

(54) Judul Invensi : EKSTRAK UMBI BAWANG PUTIH TUNGGAL (*Allium sativum* var. Solo Garlic) DIGUNAKAN SEBAGAI AFRODISIAK

(57) Abstrak :

Invensi ini berhubungan dengan ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) dengan kandungan senyawa metabolit sekunder flavonoid dan fenolik yang mempunyai peran dalam efek afrodisiak dilihat dari aktivitas pendekatan, tunggangan dan waktu ejakulasi. Pada invensi ini, dosis ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) yang berkhasiat sebagai afrodisiak adalah 1350 mg/kgBB. Pemberian ekstrak 1350 mg/kgBB menunjukkan waktu pendekatan atau tikus jantan mendekati tikus betina sampai terjadi tunggangan pertama selama  $8,6 \pm 1,342$  menit. Jumlah tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sebelum ejakulasi dalam waktu 2 jam sebesar  $88,2 \pm 9,757$  kali kemudian waktu ejakulasi sebesar  $15 \pm 25,981$  menit.



## Deskripsi

### **EKSTRAK UMBI BAWANG PUTIH TUNGGAL (*Allium sativum* Var. Solo Garlic) DIGUNAKAN SEBAGAI AFRODISIAK**

5

#### **Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berhubungan dengan ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) yang mempunyai aktivitas afrodisiak. Aktivitas afrodisiak dilihat dari aktivitas pendekatan, tunggangan dan interval lama tunggangan.

10

#### **Latar Belakang Invensi**

Umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) secara empiris memiliki efek sebagai afrodisiak atau meningkatkan gairah seksual (afrodisiak) namun belum pernah dibuktikan secara ilmiah.

15

Invensi sebelumnya yang berkaitan dengan ekstrak umbi bawang putih yaitu Korean patent nomor KR101242580B1 berkaitan dengan metode pembuatan ekstrak bawang putih yang mempunyai konsentrasi ajoene. Dalam dokumen ini, bawang putih dibuat ekstrak namun tidak diketahui aktivitasnya.

20

Japan patent nomor WO2008004121A2 menyebutkan aktivitas ekstrak bawang sebagai profilaksis osteoporosis dengan meningkatkan resorpsi dan pembentukan tulang. Dalam dokumen ini, bawang putih dibuat ekstrak namun tidak mempunyai aktivitas sebagai afrodisiak

25

Invensi lain yaitu Korea paten nomor KR101458758B1 disebutkan bahwa ekstrak bawang putih mempunyai aktivitas pemutih dan antioksidan serta diformulasikan dalam kosmetik. Dalam dokumen ini, ekstrak bawang putih yang digunakan diformulasikan sebagai kosmetik dan tidak dilakukan pengujian sebagai afrodisiak.

30

Penelitian oleh Indrisari, dkk (2017) menyatakan bahwa ekstrak etanolik bawang putih mempunyai efek afrodisiak dengan parameter ICC (Introducing, Climbing, Coitus) pada hewan mencit

35





jantan dosis 300 mg/kg BB. Dalam dokumen ini, ekstrak bawang putih yang digunakan merupakan varian yang berbeda dengan umbi bawang putih tunggal.

Invensi ini menyediakan satuan dosis ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) sebagai afrodisiak pada hewan uji tikus. Dosis afrodisiak ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) sebesar 1350 mg/kgBB diukur berdasarkan pengamatan pendekatan, tunggangan, interval dan lama tunggangan.

10

#### **Uraian Singkat Invensi**

Invensi yang diusulkan ini pada prinsipnya adalah penetapan dosis ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) sebagai afrodisiak. Dengan dosis ini maka ekstrak umbi bawang putih tunggal mempunyai aktivitas meningkatkan gairah seksual pada tikus dilihat dari pengamatan aktivitas pendekatan, tunggangan dan interval lama tunggangan. Ekstrak umbi bawang putih tunggal diberikan 1350 mg/kgBB. Pengujian aktivitas afrodisiak dimulai dengan cara menyondekan ekstrak satu kali dalam satu hari selama 7 hari secara oral dengan volume pemberian sesuai dengan berat badan tikus setelah hewan tikus jantan dipuaskan selama 8 jam.

20

Parameter yang diamati adalah pendekatan, tunggangan dan interval lama tunggangan. Pendekatan merupakan waktu dimana tikus jantan mulai mendekati tikus betina sampai terjadi tunggangan pertama sebagai penggambaran libido. Tunggangan adalah jumlah tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sebelum ejakulasi dalam waktu 2 jam dan lamanya tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sampai ejakulasi. Pemberian ekstrak 1350 mg/kgBB menunjukkan waktu pendekatan atau tikus jantan mendekati tikus betina sampai terjadi tunggangan pertama selama  $8,6 \pm 1,342$  menit. Jumlah tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sebelum ejakulasi dalam waktu 2 jam sebesar  $88,2 \pm 9,757$  kali kemudian interval lama tunggangan hingga terjadi ejakulasi sebesar  $15 \pm 25,981$  menit.

30

35



### Uraian Lengkap Invensi

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang invensi bahwa dengan ditemukannya dosis ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) sebagai afrodisiak dapat menjadi pembuktian ilmiah khasiat umbi bawang putih tunggal.

Berdasarkan penelitian Januarti, dkk (2019) umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) mengandung senyawa fitokimia, antara lain flavonoid total sebesar  $14,4833 \pm 0.5911$  mg QE/gram dan fenolik total sebesar 92,222 mg GAE/gram yang mempunyai aktivitas antioksidan dengan IC50 13,777 ppm.

Pengujian aktivitas afrodisiak dimulai dengan cara menyondekan ekstrak satu kali dalam satu hari selama 7 hari secara oral dengan volume pemberian sesuai dengan berat badan tikus setelah hewan tikus jantan dipuaskan selama 8 jam. Ekstrak dibuat dengan cara melarutkan 9 gram ekstrak di dalam 100 ml Na-CMC 0,5% dan diaduk hingga homogen.

Perlakuan tikus dimulai di hari ke 7 dengan memasukkan tikus jantan ke dalam kandang yang sudah tersedia tikus betina. Dimana setiap kandang berisi 1 ekor tikus jantan dan betina. Tikus betina telah dibuat estrus dengan diberikan ethynil estradiol 10  $\mu\text{g}/\text{Kg}$  BB secara subkutan pada 48 jam sebelum pengamatan aktivitas afodisiaka dan injeksi progesteron 4 jam sebelum pengamatan aktivitas afrodisiak sebesar 0,5 mg/Kg BB. Pengamatan afrodisiak dimulai pada pukul 20.00, dengan memasukkan seekor tikus jantan dan seekor tikus betina ke dalam kandang

Parameter yang diamati adalah waktu pendekatan, jumlah tunggangan dan interval lama tunggangan. Pendekatan merupakan waktu dimana tikus jantan mulai mendekati tikus betina sampai terjadi tunggangan pertama sebagai penggambaran libido. Tunggangan adalah jumlah tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sebelum ejakulasi dalam waktu 2 jam dan interval lama





**Klaim**

1. Ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) digunakan sebagai afrodisiak pada dosis 1350 mg/kgBB.

10

15

20

25

30

35

**Abstrak****EKSTRAK UMBI BAWANG PUTIH TUNGGAL (*Allium sativum* var. Solo Garlic) DIGUNAKAN SEBAGAI AFRODISIAK**

5            Invensi ini berhubungan dengan ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) dengan kandungan senyawa metabolit sekunder flavonoid dan fenolik yang mempunyai peran dalam efek afrodisiak dilihat dari aktivitas pendekatan, tunggangan dan waktu ejakulasi.

10           Pada invensi ini, dosis ekstrak umbi bawang putih tunggal (*Allium sativum* var. Solo Garlic) yang berkhasiat sebagai afrodisiak adalah 1350 mg/kgBB. Pemberian ekstrak 1350 mg/kgBB menunjukkan waktu pendekatan atau tikus jantan mendekati tikus betina sampai terjadi tunggangan pertama selama  $8,6 \pm 1,342$  menit. Jumlah tunggangan yang dilakukan oleh tikus jantan sebelum ejakulasi dalam waktu 2 jam sebesar  $88,2 \pm 9,757$  kali kemudian waktu ejakulasi sebesar  $15 \pm 25,981$  menit.

20

25

30

35

Jef



00000747